

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DESA  
(PADes) DI DESA KEDUNGPRING KECAMATAN BALONGPANGGANG KABUPATEN  
GRESIK**

**Alfatah Akbar Jiwangga**

Prodi S1 (Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara, FISH, UNESA) e-mail: iblisiyyah@gmail.com

**Dr. Agus Prastyawan, S.Sos., M.Si.**

NIP: 197108262006041001

(Ilmu Administrasi Negara FISH, UNESA), alamat email: prastyawanagus@gmail.com

**Abstrak**

Pembangunan pedesaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Pembangunan pedesaan adalah bagian dari usaha peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pedesaan dan masyarakat secara keseluruhan yang dilakukan secara berkelanjutan berlandaskan pada potensi dan kemampuan desa itu sendiri. Pembangunan perekonomian pedesaan bersumber pada satu pandangan bahwa perubahan-perubahan masyarakat dapat dicapai secara optimal apabila ditempuh melalui partisipasi aktif yang luas dari seluruh elemen masyarakat. Hal yang sama juga dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggung Kabupaten Gresik dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes). Sumber pendapatan desa yang tercantum dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 72 yang meliputi hasil usaha desa, hasil asset, swadaya dan partisipasi, gotong royong dan lain-lain. Pendapatan Asli Desa (PADes) bertujuan untuk melatih kemandirian setiap desa dalam mengelola potensi-potensi yang dimiliki sehingga perekonomiannya menjadi lebih baik. Dalam upaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) partisipasi masyarakat diharapkan bisa memberikan sumbangsih secara maksimal pada saat merumuskan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, pengawasan dan evaluasi dengan tujuan pendapatan Desa menjadi lebih baik.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder yang merujuk pada dokumentasi, arsip-arsip, literatur dan buku, laporan historis yang tersusun dalam arsip serta data dokumenter yang berkaitan dengan variable penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan berdasarkan teori bentuk-bentuk partisipasi yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff.

Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan partisipasi masyarakat Desa Kedungpring mulai dari tahap pengambilan keputusan, pelaksanaan, kemanfaatan sampai tahap evaluasi adalah baik. Bapak Debi Iwahyudi selaku Kaur Umum Desa Kedungpring mengemukakan bahwa partisipasi masyarakat Desa Kedungpring sangat baik terutama dalam hal pemanfaatan fasilitas penunjang Pendapatan Asli Desa (PADes). Pemanfaatan fasilitas penunjang PADes tersebut terbukti dengan kurang lebih 75% pemilik stand di pasar umum dan 60% penyewa stand pasar hewan adalah warga masyarakat Desa Kedungpring. Dengan partisipasi aktif oleh masyarakat maka akan lebih efektif untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) karena masyarakat secara tidak langsung akan menjaga dan merawat sumber-sumber pendapatan desa yang mereka tempati untuk bekerja.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Desa (PADes), partisipasi masyarakat, pemerintahan Desa

**Abstract**

Rural development is an integral part of national development. It is part of an effort to improve the quality of human resources and the rural community as a whole that is sustainable based on the potential and capabilities of the village itself. Development of the rural economy based on the view that changes in society can be achieved optimally when achieved through the

active participation of all elements of society. Source of village income listed in Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Pasal 72 which included the operating results of the village, the results of asset, self-help and participation, mutual cooperation and others. Revenue Villages (PADes) aims to train the independence of each village to manage the potential for the better economy.

This type of research is qualitative descriptive. The data in this study consists of primary data obtained from interviews and secondary data that refers to the documentation, archives, literatures and books, historical reports are arranged in archive documentaries as well as data related to the study variables. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation. Analysis of the data is performed by the data collection, data reduction, data presentation and conclusions based on the forms of participation theory proposed by Cohen and Uphoff.

The results showed an overall participation of the Kedungpring villagers starting from the making of decision, implementation, evaluation of the benefit until the stage is good. The participation of Kedungpring village community is very good, especially in the utilization of support facilities Revenue Villages (PADes). It is evidenced by approximately 75% stand owners in the general market and 60% stand tenants in veterinary market is Kedungpring village residents.

Keywords: Revenue Villages (PADes), Community Participation, Village Government

## PENDAHULUAN

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah tertentu yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang dilalui atau dibentuk dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di wilayah Kabupaten.

Di era otonomi daerah pemerintah desa diberi kewenangan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) sendiri tanpa campur tangan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Tetapi yang perlu diingat oleh pemerintah desa, bahwa kebebasan yang dimiliki bukanlah kebebasan yang dapat disalahgunakan, yang pada akhirnya dapat memberatkan masyarakat, terutama dalam pembayaran pajak atau retribusi. Kewenangan yang dimiliki desa membawa implikasi luas mulai dari pengaturan rumah tangga politik desa dengan mendasarkan pada kebutuhan atau persoalan desa sampai dengan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh pemerintah atau pemerintah daerah.

Tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah harus disertai dengan konsekuensi pembiayaan, prasarana dan sumber daya manusia dalam mensukseskan penyusunan anggaran desa yang baik.

Sumber pendapatan desa yang tercantum dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 pasal 72 yang meliputi hasil usaha desa, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong dan lain-lain. pendapatan desa yang sah merupakan kegiatan pemanfaatan sumber-sumber potensi yang dimiliki oleh setiap desa. Pendapatan Asli Desa bertujuan untuk melatih kemandirian setiap desa dalam mengelola semua potensi-potensi yang dimiliki sehingga perekonomiannya menjadi lebih baik. Dengan didukungnya sumber daya manusianya dalam mengelola keuangan maka diharapkan dapat mengoptimalkan sumber-sumber yang ada di daerahnya demi memenuhi kebutuhan belanja desa dengan cara meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

## Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik

Di Desa Kedungpring terdapat banyak sumber-sumber pendapatan yang berpotensi untuk dikembangkan dan dimaksimalkan seperti; pasar desa, pasar hewan, bangunan desa yang disewakan serta tanah kas Desa yang sudah ada. Oleh karenanya dalam rangka mendongkrak Pendapatan Asli Desa (PADes) diperlukan upaya-upaya perangkat desa yang bersinergi dengan masyarakat desa untuk membuat suatu formulasi kebijakan, mengajak masyarakat untuk melaksanakan kebijakan, memanfaatkan serta mengevaluasi kebijakan yang telah dilaksanakan. Dengan tujuan untuk mengoptimalkan potensi sumber-sumber pendapatan yang ada di Desa Kedungpring dengan efektif dan efisien. Hal tersebut dikarenakan Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan modal utama untuk melaksanakan pembangunan suatu desa, selain Alokasi Dana Desa (ADD) dari pemerintah Kabupaten/Kota. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program atau proyek pembangunan yang dikerjakan di dalam masyarakat lokal.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa menempati posisi penting. Tujuan partisipasi masyarakat adalah untuk meningkatkan kemampuan serta tanggung jawab masyarakat dalam pelaksanaan dan pengelolaan pembangunan desa. Partisipasi atau peran serta masyarakat dalam pembangunan pedesaan dapat diartikan sebagai aktualisasi dari kesediaan dan kemampuan anggota masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi dalam implementasi program atau proyek di masyarakat (Adisasmita, 2006:34).

Dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) partisipasi masyarakat mempunyai peran yang penting. Keit Davis dan John W. Nestrom (1995:179) partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagi tanggungjawab pencapaian tujuan itu.

Dalam proses upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) peran serta masyarakat diharapkan bisa memberikan sumbangsih dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan kebijakan, pengawasan dan evaluasi. Ndraha (1981:20) mengartikan bahwa partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan kepentingan sendiri.

Berdasarkan gambaran Desa Kedungpring di atas serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan perekonomian pedesaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) Di Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik"**

### TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan peran serta masyarakat Desa Kedungpring Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik dalam upaya meningkatkan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh

dari hasil wawancara dan data sekunder yang merujuk pada dokumentasi, arsip-arsip, literatur dan buku, laporan historis yang tersusun dalam arsip serta data dokumenter yang berkaitan dengan variable penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan berdasarkan teori bentuk-bentuk partisipasi yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan bahwa keadaan Pendapatan Asli Desa yang dalam kurun waktu tiga tahun terakhir selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 Pendapatan Asli Desa (PADes) Kedungpring sebesar Rp. 84.000.000,- pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 103.200.000,- dan pada tahun 2015 masih terus naik menjadi Rp. 129.200.000,- pertumbuhan perekonomian yang baik di Desa Kedungpring tercermin dari meningkatnya pendapatan Asli Desa Kedungpring, karena Pendapatan Asli Desa (PADes) sebagai modal utama untuk melaksanakan pembangunan di Desa Kedungpring, selain Alokasi Dana Desa (ADD) dari pemerintah Kabupaten Gresik.

Pendapatan Asli Desa Kedungpring yang bersumber dari aset Desa Kedungpring dalam tiga tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal tersebut tidak lepas dari peran serta masyarakat Desa Kedungpring yang senantiasa bekerja sama dengan Pemerintah Desa Kedungpring untuk mengoptimalkan aset Desa Kedungpring menjadi sumber-sumber Pendapatan Asli Desa (PADes).

Sesuai dengan Undang-undang republik Indonesia nomor 6 tahun 2014 pasal 72 ayat (1) Pendapatan Asli desa terdiri dari hasil usaha, aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah. Keberhasilan dalam peningkatan Pendapatan Asli desa akan terwujud dengan adanya partisipasi aktif dari

masarakat. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan salah satu prasyarat utama untuk keberhasilan proses pembangunan di Desa Kedungpring.

Pada bagian ini akan disajikan data dan hasil analisis dari hasil wawancara dan observasi di Desa Kedungpring dari narasumber yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian hasil analisis partisipasi masyarakat dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Kedungpring yang telah penulis deskripsikan pada bab IV (pembahasan), bahwa partisipasi masyarakat di Desa Kedungpring sudah cukup baik, berikut uraiannya:

### 1. Partisipasi Masyarakat Desa Kedungpring dalam Perencanaan Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring (*Participation in Decision Making*)

Masyarakat Desa Kedungpring terlibat dalam penyusunan perencanaan pembangunan perekonomian Desa Kedungpring yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Kedungpring secara bersama-sama dengan seluruh masyarakat Desa Kedungpring.

Sebelum perencanaan dirumuskan perlu adanya kegiatan sosialisasi yang ditujukan kepada lembaga-lembagadan masyarakat Desa Kedungpring mengenai pentingnya pembangunan perekonomian desa dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring. Sosialisasi yang telah dilaksanakan tersebut bertujuan mendorong munculnya motivasi masyarakat Desa Kedungpring untuk berpartisipasi dalam pembangunan perekonomian Desa Kedungpring Khususnya dalam upaya meningkatkan pendapatan desa.

Kegiatan selanjutnya adalah Musyawarah Pembangunan Desa dalam sebuah rapat yang membahas perencanaan terkait dengan upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring. Hal ini diawali dengan adanya musyawarah di tingkat dusun secara bergilir yang dihadiri oleh Kepala Desa Kedungpring Beserta Perangkat Desa, Badan

Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kedungpring serta Lembaga Perwakilan Masyarakat Desa (LPMD) Desa Kedungpring. Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring dalam Tahap Perencanaan (*Participation in Decision Making*) mampu mendorong munculnya keterlibatan masyarakat Desa Kedungpring secara aktif terhadap pembangunan perekonomian Desa Kedungpring yang akan diselenggarakan.

## 2. Partisipasi Masyarakat Desa Kedungpring Dalam Pelaksanaan Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring (*Participation in Implementation*)

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring dapat dikategorikan ke dalam dua bentuk partisipasi sebagai berikut:

### a) Partisipasi Masyarakat Desa Kedungpring Dalam Bentuk Tenaga

Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring salah satunya diwujudkan dalam bentuk tenaga yang dilaksanakan berlandaskan budaya gotong-royong dan tanggung jawab yang dimiliki masyarakat Desa Kedungpring. Seperti halnya yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian bahwa masyarakat Desa Kedungpring berpartisipasi dengan memberikan sumbangan berupa tenaga dalam pelaksanaan upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa dengan cara bekerjasama dengan pemerintah Desa Kedungpring untuk membentuk panitia pengelola aset desa seperti; pasar desa, pasar hewan dan bangunan yang disewakan.

Kebersihan lingkungan dan perawatan sumber pendapatan Desa dianggap faktor yang sangat penting untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), maka Masyarakat Desa Kedungpring bekerjasama dengan Linmas untuk membuat jadwal piket bergilir dengan tujuan

menjaga kebersihan pasar desa, pasar hewan dan sumber pendapatan Desa yang lain.

### b) Partisipasi Masyarakat Desa Kedungpring dalam Bentuk Uang

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat desa Kedungpring ikut berpartisipasi dengan memberikan sebagian dari uang untuk keperluan operasional maupun untuk menunjang pemeliharaan fasilitas-fasilitas penunjang PADes. Partisipasi tersebut berupa iuran rutin berupa hasil gotong royong dalam bentuk uang dengan jumlah sekitar Rp 3.000.000 per tahun.

Masyarakat Desa Kedungpring sangat menyadari bahwa dengan adanya partisipasi tersebut semua kegiatan operasional dan perawatan fasilitas-fasilitas penunjang PADes menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat Desa Kedungpring. Harapan yang diinginkan masyarakat dengan adanya partisipasi ini adalah untuk meningkatkan hasil PADes menjadi lebih baik.

## 3. Partisipasi Masyarakat Desa Kedungpring dalam Kemanfaatan Fasilitas Penunjang PADes (*Participation in Benefit*)

Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring yang dapat diwujudkan dalam partisipasi kemanfaatan adalah peran serta masyarakat untuk memanfaatkan semua fasilitas penunjang PADes yang ada. Dalam upaya pemanfaat tersebut, mayoritas fasilitas penunjang PADes yang dimiliki ditujukan untuk masyarakat Desa Kedungpring.

Sesuai dengan pernyataan Bagian KAUR Umum yang menyebutkan bahwa sekitar 75 % pemilik stand di pasar umum dan 60% penyewa di Pasar Sapi adalah masyarakat Desa Kedungpring. Sangat terlihat bahwa mayoritas fasilitas penunjang PADes pemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat Desa Kedungpring.

#### 4. Partisipasi Masyarakat Desa Kedungpring dalam Evaluasi Peningkatan PADes (*Participation in Evaluation*)

Pendapatan Asli Desa Kedungpring dapat dikatakan mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Setiap akhir tahun Desa Kedungpring selalu melakukan pengevaluasian terhadap kinerja pemerintah desa. Karena dengan adanya evaluasi nantinya akan diketahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung ataupun penghambat yang terjadi pada tahun itu. Pada tahap evaluasi ini, pembahasan PADes dilakukan pada saat rapat mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa pada akhir tahun.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan berkaitan dengan partisipasi masyarakat Desa Kedungpring dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

##### 1. Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring pada tahap perencanaan (*Participation in Decision Making*)

Dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring adalah baik, hal tersebut dapat dilihat dari peran serta masyarakat Desa Kedungpring di dalam Musyawarah Desa untuk merumuskan perencanaan pembangunan perekonomian Desa Kedungpring, khususnya dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring. Peran serta itu dapat dilihat dari tingkat kehadiran masyarakat Desa Kedungpring dalam musyawarah dan antusiasme mereka dalam mengemukakan pendapat maupun ide-ide atau sumbangan pemikiran dalam Musyawarah Desa tersebut.

##### 2. Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring pada tahap pelaksanaan (*Participation in Implementation*)

Dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring adalah sangat baik. Pada Tahap Pelaksanaan pembangunan ekonomi Desa Kedungpring, khususnya dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa terdapat dua bentuk partisipasi masyarakat yaitu sebagai berikut:

##### a. Partisipasi masyarakat Desa kedungpring dalam bentuk tenaga

Dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring masyarakat Desa Kedungpring berperan aktif dalam pelaksanaannya, salah satunya diwujudkan dalam bentuk tenaga yang dilaksanakan berlandaskan budaya gotong-royong yang dimiliki masyarakat Desa Kedungpring. Seperti halnya yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian bahwa masyarakat Desa Kedungpring berpartisipasi dengan memberikan sumbangan berupa tenaga dalam pelaksanaan upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa.

##### b. Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring dalam bentuk uang

Dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa, masyarakat Desa Kedungpring mempunyai andil untuk berpartisipasi dalam bentuk uang meski dalam jumlah yang tidak besar. Masyarakat Desa Kedungpring sangat menyadari bahwa dengan adanya partisipasi tersebut semua kegiatan operasional dan perawatan fasilitas-fasilitas penunjang PADes menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat Desa Kedungpring. Harapan yang diinginkan masyarakat dengan adanya partisipasi ini adalah untuk meningkatkan hasil PADes menjadi lebih baik.

##### 3. Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring pada tahap pemanfaatan (*Participation in Benefit*)

Dalam pembangunan ekonomi desa, khususnya upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa adalah baik. Dalam hal ini masyarakat Desa Kedungpring memanfaatkan

adanyasumber-sumber pendapatan Desa Kedungpring sebagai lahan untuk bekerja, seperti; pasarumum, pasarhewan, bangunan desa yang disewakan. Karena pemilik stand di pasar umum dan penyewa stand di pasar hewan mau pun bangunan desa mayoritas warga masyarakat desa Kedungpring sendiri, maka secara tidak langsung Masyarakat Desa ikut serta dalam kemanfaatan dan menjaga aset desa Kedungpring.

4. Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring pada tahap evaluasi (*Participation in Evaluation*)

Dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring. Masyarakat Desa Kedungpring berpartisipasi dalam “Rapat Evaluasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Kedungpring” secara aktif. Melalui perwakilan yang telah ditunjuk masyarakat Desa Kedungpring berupaya untuk memberikan kritik dan saran mereka terkait transparansi dana, tercapainya target pendapatan, saasaran pembangunan, kendala yang ada dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi desa khususnya dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan berkaitan dengan partisipasi masyarakat Desa Kedungpring dalam upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring dalam tahap perencanaan upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring supaya semakin ditingkatkan, agar mampu menyerap lebih banyak aspirasi masyarakat sehingga perencanaan pembangunan ekonomi desa khususnya dalam hal upaya peningkatan Pendapatan Asli Desa Kedungpring yang akan datang menjadi lebih matang.
2. Partisipasi masyarakat Desa Kedungpring dalam tahap evaluasi upaya peningkatan Pendapatan asli

Desa Kedungpring diupayakan lebih , misalnya dilakukan dalam tempo tengah semesteran, atau setiap enam bulan (semesteran). Evaluasi yang lebih sering ini diharapkan dapat memberikan penilaian tentang apa saja yang masih kurang dan segera ditindaklanjuti agar tidak ada kebijakan yang terbelengkalai.

3. Meningkatkan koordinasi antara pemerintah Desa Kedungpring dengan seluruh masyarakat Desa Kedungpring agar mampu menumbuhkan pemahaman kesamaan tujuan di antara kedua belah pihak tersebut. Aparat Desa Kedungpring dan pihak terkait lainnya harus lebih aktif dalam melakukan sosialisasi dengan cara turun ke lapangan langsung agar mengetahui apa yang dibutuhkan untuk kepentingan masyarakat Desa Kedungpring dan dapat lebih meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Kedungpring.

## DAFTAR PUSTAKA

### RUJUKAN BUKU

- Adisasmata, Rahardjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Makassar: Graha Ilmu
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Batten. T.R. 1975. *Pembangunan Masyarakat Desa*. Bandung: Alumnus
- Hikmat, Harry. 2010. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Iskandar, Huraerah. 2004. *Teori dan Isu Pembangunan*. Bandung: Puspaga
- Merdalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Miles MB dan Hubberman AM. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohidid Mulyarto. Jakarta: UI Percetakan
- Mulyadi, Mohammad. 2009. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*. Jakarta: Nadi Pustaka
- Nasution, Zulkarnain. 2009. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi*. Malang: UMM Press

Ndhara, Taizuduhu. 1981. *Dimensi-Dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bina Aksara

Saibani, Djati. 2014. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa II*. Jakarta: Bee Media Pustaka

Sarwoto, Malayu Hasibuan. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara

Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: RevikaAditama

Wisata+di+Desa+Wareng+Kecamatan+  
Punung+Kabupaten+Pacitan

#### RUJUKAN UNDANG-UNDANG

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2005

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2015

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014  
Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014

#### RUJUKAN JURNAL

Fadil, Faturrahman. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Muasyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah*.  
<https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=Partisipasi+Masyarakat+Dalam+Musyawarah+Perencanaan+Pembangunan+Di+Kelurahan+Kotabaru+Tengah>

Kartika, Ray Septianis. 2012. *Partisipasi Masyarakat Dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Tegeswetan Dan Desa Jangkrikan Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo*.  
[https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF8#q=Partisipasi+Masyarakat+Dalam+Mengelola+Alokasi+Dana+Desa+\(ADD\)+di+Desa+Teges+Wetan+dan+Desa+Jangkrikan+Kecamatan+Kepil+Kabupaten+Wonosobo](https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF8#q=Partisipasi+Masyarakat+Dalam+Mengelola+Alokasi+Dana+Desa+(ADD)+di+Desa+Teges+Wetan+dan+Desa+Jangkrikan+Kecamatan+Kepil+Kabupaten+Wonosobo)

Susanti. Yeni. 2012. *Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Obyek Wisata Goa Tabuhan Sebagai Daerah Tujuan Wisata Di Desa Wareng Kecamatan Punung Kabupaten Pacitan*.  
<https://www.google.co.id/webhp?sourceid=chrome-instant&ion=1&espv=2&ie=UTF-8#q=Partisipasi+Masyarakat+Lokal+Dalam+Pengembangan+Obyek+Wisata+Goa+Tabuhan+Sebagai+Daerah+Tujuan+>